

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *IMPULSIVE BUYING*, DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS CIPUTRA

Adellia Mustikasari  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra Surabaya  
[adelliamustikasari19@gmail.com](mailto:adelliamustikasari19@gmail.com)

Fanny Septina  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Ciputra Surabaya  
[fanny.septina@ciputra.ac.id](mailto:fanny.septina@ciputra.ac.id)

---

### Informasi Artikel

#### *Abstract*

Tanggal Masuk:  
2 Juni 2023

Tanggal Revisi:  
13 Juni 2023

Tanggal Diterima:  
1 Juli 2023

Publikasi On line:  
20 Juli 2023

*This study was conducted with the aim of knowing the effect of financial literacy, impulsive buying, and self-control on the personal financial management of students majoring in Accounting at Ciputra University. This research method uses quantitative methods, the type of data used is primary data. This study uses a non-probability sampling technique method with purposive sampling technique and the research sample has 123 respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using the SPSS version 22 program. The results of this study indicate that financial literacy has a positive effect and has a significant effect on personal financial management. Impulsive buying does not have a significant effect on personal financial management. Self-control has a positive effect and a significant effect on personal financial management.*

*Key Words: Financial Literacy, Impulsive Buying, Self-Control, Personal Finance Management.*

#### *Abstrak*

*Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, impulsive buying, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini menggunakan metode teknik non-probability sampling dengan teknik purposive sampling dan sampel penelitian memiliki 123 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Impulsive buying tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pengendalian diri berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.*

*Kata Kunci: Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Pengendalian Diri, Pengelolaan Keuangan Pribadi.*

---

## PENDAHULUAN

Memasuki era evolusi digital seperti pada saat ini dimana dapat dilihat dari perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat dengan gaya hidup masyarakat yang semakin mengalami perubahan di kehidupan masyarakat saat ini. Kebanyakan dari pengguna media sosial pada saat ini sangat berlomba-lomba untuk menunjukkan kemewahan dari kehidupannya. Pengguna media sosial lainnya yang melihat hal tersebut pada akhirnya juga mengikuti dan menjadikan hal itu sebagai standar kehidupan semua orang khususnya mahasiswa saat ini. Tingginya tingkat standar kehidupan saat ini yang ditimbulkan oleh dampak negatif media sosial yang seharusnya dapat menyikapi hal tersebut secara bijak dengan memiliki pengelolaan keuangan pribadi yang terstruktur (Rosa & Listiadi, 2020).

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia pun juga mempengaruhi sektor keuangan. Perkembangan teknologi informasi pada akhirnya membuat dan menciptakan uang secara digital atau virtual, hal tersebut mempengaruhi keberadaan uang secara fisik seperti yang telah dipergunakan selama ini. Kemudahan yang diberikan pada era evolusi ini membuat banyak anak muda khususnya mahasiswa yang melakukan transaksi online. Transaksi online tidak selalu membawa pengaruh positif untuk mahasiswa, karena jika mahasiswa tidak bijak dalam penggunaannya akan menimbulkan *impulsive buying* yang tidak di sadari oleh mahasiswa itu sendiri. *Impulsive buying* dapat timbul karena faktor kurangnya penerapan pengelolaan keuangan pribadi dalam penggunaan catatan keuangan dan pencatatan yang tidak dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari (Jabar & Delayco, 2021).

Tingkat pengetahuan mengenai literasi keuangan pada masyarakat dan mahasiswa di Indonesia dapat dikatakan masih rendah, jika dibandingkan dengan Negara Malaysia dan Singapura (Kusumawardhany et al., 2021). Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2022) literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap, dan perilaku keuangan seseorang yang dimana untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup. Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses bagi masyarakat luas untuk memanfaatkan produk dan jasa di lembaga keuangan formal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka kesejahteraan hidup. Fenomena mengenai rendahnya literasi keuangan di Indonesia dapat berdampak terhadap pengelolaan keuangan pribadi seseorang. Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi akan berdampak terhadap kualitas pengambilan keputusan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran.

Anak muda saat ini khususnya mahasiswa cenderung memiliki sifat yang mudah untuk menerima hal baru dan mudah terpengaruh oleh pola gaya hidup mewah. Mahasiswa saat ini cenderung lebih sering untuk mengalokasikan dananya untuk memenuhi apa yang diinginkannya daripada kebutuhan sehari-hari (Rosa & Listiadi, 2020). Masalah yang sering terjadi kepada mahasiswa adalah tidak adanya cadangan darurat dan tabungan yang cukup dan biasanya akan mengakibatkan kehabisan dana sebelum akhir bulan. Ini dapat dikarenakan pengelolaan keuangan pribadi yang buruk dan adanya kebutuhan yang mendesak (Dewi et al., 2021). Pengelolaan keuangan pribadi merupakan sebuah aktivitas dimana proses seseorang dalam mengelola keuangan individu secara lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Terbatasnya atas pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi dapat berakibat kurangnya perencanaan terhadap hari tua, kurangnya kesejahteraan, dan juga kurangnya kesiapan apabila terjadi hal-hal diluar dugaan. Sebaliknya, jika seseorang memahami bagaimana cara agar dapat mengatur keuangan dengan baik dan benar. Seorang individu dapat dikatakan bahwa mereka memiliki tanggung jawab terhadap dana yang dimiliki (Hariani & Andayani, 2020). Bagi kebanyakan mahasiswa mengelola keuangan pribadi dapat dikatakan tidaklah mudah untuk dilakukan dan diterapkan, karena akan selalu ada kesulitan yang akan dihadapi.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya juga telah menunjukkan adanya gap antara literasi keuangan, *impulsive buying*, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosa & Listiadi, 2020) menunjukkan hasil apabila literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa hasil dari penelitian mengenai literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa prodi manajemen tidak memiliki dampak kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Jabar & Delayco, 2021) menunjukkan bahwa korelasi negatif namun lemah dan signifikan antara *impulsive buying* dan literasi keuangan dalam hal penggunaan catatan keuangan dan catatan keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian yang dilakukan oleh (Zulfaris et al., 2020) menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, meskipun koefisien pengendalian diri menunjukkan positif, namun hasilnya tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Beberapa peneliti terdahulu telah menunjukkan apabila tidak selalu literasi keuangan, *impulsive buying*, dan pengendalian diri itu menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *impulsive buying*, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan bisa dapat memberikan sumbangan dan inspirasi untuk memperkaya kajian teori serta menjadi bahan acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya. Manfaat penelitian ini secara praktis memberi masukan kepada semua mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra tentang literasi

keuangan agar para mahasiswa bisa lebih memahami cara dan konsep yang tepat untuk pengelolaan keuangan pribadi mereka. Memberi masukan kepada semua mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra tentang *impulsive buying* agar dapat mengedukasi, mencegah, dan meminimalisir pembelian barang-barang yang sekiranya sangat tidak dipergunakan. Selain itu juga, memberi masukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi untuk dapat mengendalikan diri dalam mengelola keuangan pribadi.

## TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS dan Hipotesis

### Teori Perilaku Keuangan (*Theory of Financial behavior*)

Penelitian ini menggunakan teori perilaku keuangan (*Theory of Financial Behavior*). Teori perilaku keuangan (*Theory of Financial Behavior*) mulai diperkenalkan pada tahun 1990. Menurut Ricciardi dan Simon dalam (Listiyani et al., 2021) teori perilaku keuangan ini memiliki tiga aspek, yaitu: psikologi, sosiologi, dan keuangan. Psikologi yang dimaksudkan mengenai ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seorang individu yang dipengaruhi oleh fisik, psikis, dan lingkungan eksternal. Sosiologi yang dimaksudkan mengenai ilmu yang menjelaskan tentang perilaku seorang individu yang berkaitan dengan hubungan sosial. Sedangkan, untuk bagian keuangan yang dimaksudkan mengenai ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seorang individu terkait dengan pengambilan keputusan keuangan, contohnya seperti alokasi, perolehan, dan pengelolaan keuangan.

### Keterhubungan Antar Variabel dan Hipotesis

#### Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Tingkat literasi keuangan dari berbagai belahan negara di dunia membuktikan apabila tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah khususnya di kalangan anak muda saat ini. Memberikan edukasi untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan sangat dianjurkan (Saraswati & Nugroho, 2021). Penelitian ini menggunakan *Theory of Financial Behavior* yang merupakan ilmu dimana mempelajari bagaimana seorang manusia dengan cara yang aktual bertingkah laku terhadap pengambilan keputusan keuangan (Nofsinger dalam (Panjaitan & Listiadi, 2021)). Penelitian yang dilakukan oleh (Rosa & Listiadi, 2020) menunjukkan hasil apabila literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Tingginya literasi keuangan mahasiswa, maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan semakin baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa hasil dari penelitian mengenai literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tidak memiliki dampak kuat dan secara signifikan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa disebabkan karena mahasiswa hanya sebatas memahami mengenai literasi keuangan, tetapi tidak diterapkan secara langsung dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Maka, hipotesis yang diusulkan adalah

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

#### *Impulsive Buying* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Perilaku *impulsive buying* dapat didorong oleh rangsangan dari rasa konsumtif yang bermuatan hedonis yang biasanya merupakan sebuah manifestasi dari ketidakmampuan seorang individu untuk mengontrol keinginan berbelanja ketika menemui rangsangan konsumtif atas sebuah produk (Lo et al., 2016 dalam (Tanriady & Septina, 2022)). Sejalan dengan tiga aspek dari *Theory of Financial Behavior* yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: psikologi, sosiologi, dan keuangan (Ricciardi dan Simon dalam (Listiyani et al., 2021)). Penelitian yang dilakukan oleh (Jabar & Delayco, 2021) menunjukkan bahwa korelasi negatif namun lemah dan signifikan antara *impulsive buying* dan literasi keuangan dalam hal penggunaan catatan keuangan dan catatan keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari et al., 2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa pendidikan pengelolaan keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap *impulsive buying* atau pembelian impulsif. Maka, dapat dibuat hipotesis seperti berikut:

H2: *Impulsive buying* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

#### Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Penelitian ini menggunakan teori perilaku keuangan yang berkembang dengan sejalanannya perkembangan sektor bisnis dan akademik terhadap perilaku untuk pengambilan sebuah keputusan (Arifin dalam (Listiyani et al., 2021)). *Theory of Financial Behavior* merupakan termasuk penerapan dalam ilmu psikologi serta kedisiplinan ilmu keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosa & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa kontrol diri atau pengendalian diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfaris et al., 2020) menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, meskipun koefisien pengendalian diri menunjukkan positif, namun hasilnya tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Maka, hipotesis yang diajukan adalah

H3: Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi yakni penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeteksi pengaruh literasi keuangan, *impulsive buying*, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seorang individu untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan sebuah keputusan dan pengelolaan keuangan pribadi dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup (Gunawan et al., 2020). Memiliki indikator sebagai berikut: pengetahuan dasar pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan tabungan dan pinjaman, perencanaan keuangan. *Impulsive buying* adalah perilaku yang melibatkan pembelian barang yang tidak direncanakan sebelumnya oleh setiap individu yang didasari oleh rangsangan konsumtif, spontan, tidak mempertimbangkan keputusan pembelian (Tanriady & Septina, 2022). Memiliki indikator sebagai berikut: tidak dapat menahan emosi yang timbul sesaat, spontanitas pembelian, ketidakpedulian terhadap akibat yang ditimbulkan. Pengendalian diri adalah kemampuan seorang individu untuk dapat mengidentifikasi, mengatur emosi dan keinginan seseorang dalam melakukan suatu tindakan (Wicaksono & Nuryana, 2020). Memiliki indikator sebagai berikut: kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengambil keputusan. Pengelolaan Keuangan pribadi adalah sebuah proses dimana seorang individu mengelola, mengatur, dan menggunakan keuangan pribadi secara lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari agar mencapai kesejahteraan (Wicaksono & Nuryana, 2020). Memiliki indikator sebagai berikut: kontrol perilaku, perilaku pemborosan, perilaku menabung dan pengeluaran.

Deteksi dilakukan terhadap mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Ciputra angkatan 2019 hingga angkatan 2022. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel penelitian memiliki 123 responden. Penelitian ini menggunakan metode teknik *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data primer diperoleh dengan hasil pengisian kuisioner yang dilakukan peneliti kepada para mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Ciputra angkatan 2019 hingga 2022. Peneliti memakai *google form* yang disebar kepada responden untuk memperoleh data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data adalah SPSS versi 22 dengan melakukan uji validitas; uji reliabilitas; uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas; analisis regresi linier berganda; dan uji hipotesis yang meliputi uji F, uji t, uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

## HASIL PENELITIAN

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan pada penelitian ini memiliki total skor mempunyai tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan seluruh indikator pernyataan pada penelitian ini valid atau memenuhi standart validitas. Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,6 yang dapat diartikan sebagai variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel.

Tabel 1  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,742	Reliabel
<i>Impulsive Buying</i> (X2)	0,815	Reliabel
Pengendalian Diri (X3)	0,720	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,695	Reliabel

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200 yang dimana nilainya  $> 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai variabel literasi keuangan memiliki nilai *r square = VIF* sebesar  $1,406 < 10$ , variabel *impulsive buying* memiliki nilai *r square = VIF* sebesar  $1,030 < 10$ , variabel pengendalian diri memiliki nilai *r square = VIF* sebesar  $1,392 < 10$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas, selanjutnya hasil uji heteroskedastisitas menurut *Rank Spearman* menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar  $0,955 >$  dari taraf signifikansi  $0,05$ , variabel *impulsive buying* sebesar  $0,902 >$  dari taraf signifikansi  $0,05$ , variabel pengendalian diri sebesar  $0,246 >$  dari taraf signifikansi  $0,05$ , sehingga dapat dinyatakan data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji linearitas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* variabel literasi keuangan sebesar  $0,273 > 0,05$ , variabel *impulsive buying* sebesar  $0,198 > 0,05$ , variabel pengendalian diri sebesar  $0,595 > 0,05$ , sehingga semua variabel dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 2  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	5,899	2,120	2,783	0,006
Literasi Keuangan (X1)	0,415	0,110	3,779	0,000
<i>Impulsive Buying</i> (X2)	0,125	0,095	1,313	0,192
Pengendalian Diri (X3)	0,425	0,107	3,961	0,000

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,899 + 0,415X_1 + 0,125X_2 + 0,425X_3 + e$$

Hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi pada uji F bernilai 0,000 yang bernilai  $< 0,05$ , sehingga variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), *impulsive buying* ( $X_2$ ), dan pengendalian diri ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan secara langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang dapat diartikan sebagai model dalam penelitian ini dinyatakan layak. Hasil uji t menunjukkan hasil nilai t terhitung sebesar  $3,779 >$  t tabel sebesar 1,978 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga menunjukkan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y). Hasil ini menyatakan **H1 diterima**. Hasil nilai t terhitung sebesar  $1,313 <$  t tabel 1,978 dan nilai signifikan sebesar  $0,192 > 0,05$ , sehingga menunjukkan bahwa *impulsive buying* ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y). Hasil ini menyatakan **H2 ditolak**. Hasil nilai t terhitung sebesar  $3,961 >$  t tabel 1,978 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga menunjukkan bahwa pengendalian diri ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y). Hasil ini menyatakan **H3 diterima**.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,593 mendekati nilai 1, sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antar variabel semakin kuat. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai dari *Adjusted R Square* adalah 33,6%, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), *impulsive buying* ( $X_2$ ), dan pengendalian diri ( $X_3$ ) memberikan pengaruh kepada variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y) sebesar 33,6%. Sedangkan, untuk sisanya 64,8% pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hipotesis 1 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Kesimpulannya semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa

maka akan semakin baik pula dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa tersebut. Hal ini sejalan juga dengan teori perilaku keuangan mengenai ilmu dimana mempelajari bagaimana seorang individu dengan cara yang aktual bertingkah laku terhadap pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Humaidi et al., 2020) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan pribadi. Begitu pula dengan (Waluyo & Marlina, 2020) menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan berperan penting bagi mahasiswa dalam beberapa tahapan dalam pengelolaan keuangan pribadi di masa kini maupun masa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh (Rosa & Listiadi, 2020) juga menunjukkan hasil apabila literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

### **Pengaruh *Impulsive Buying* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Hipotesis 2 menunjukkan bahwa *impulsive buying* tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Kesimpulannya adalah melihat kembali tingkat literasi keuangan dan pengendalian diri yang dimiliki setiap mahasiswa jurusan akuntansi, karena jika mahasiswa tersebut memiliki perilaku *impulsive buying* yang tinggi tetapi dia telah menyisihkan dana untuk hal konsumtif, maka tidak akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Begitu juga sebaliknya, jika mahasiswa tersebut memiliki perilaku *impulsive buying* yang tinggi tetapi tidak ada dana untuk mencukupi hal tersebut, maka akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang memiliki tiga aspek, yaitu psikologi mengenai perilaku seorang individu yang dipengaruhi oleh fisik, psikis, dan lingkungan eksternal; sosiologi mengenai perilaku seorang individu yang berkaitan dengan hubungan sosial; keuangan mengenai perilaku seorang individu terkait dengan pengambilan keputusan keuangan (Ricciardi dan Simon dalam (Listiyani et al., 2021)). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jabar & Delayco, 2021) yang menyatakan bahwa *impulsive buying* akan menurun jika penggunaan catatan keuangan dan pencatatan terus dipraktekkan. Begitu pula dengan (Novitasari et al., 2022) yang menyatakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan pribadi memiliki peran yang sangat penting bagi masa depan dan keberlangsungan hidup seorang individu dan dapat terhindar dari perilaku *impulsive buying*.

### **Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Hipotesis 3 menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh secara positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin mahasiswa dapat mengendalikan diri maka akan semakin baik pula terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini juga sejalan dengan teori perilaku keuangan mengenai penerapan dalam ilmu psikologi serta kedisiplinan ilmu keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rosa & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa pengendalian diri dapat berperan agar meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Begitu pula dengan (Wicaksono & Nuryana, 2020) menyatakan bahwa jika tingkat pengendalian diri siswa semakin baik maka perilaku pengelolaan keuangannya juga baik dan berlaku sebaiknya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfaris et al., 2020) menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan, meskipun koefisien pengendalian diri menunjukkan positif, namun hasilnya tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: literasi keuangan berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, *impulsive buying* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, pengendalian diri berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian mempunyai keterbatasan yaitu: terdapat beberapa kalimat pernyataan yang kurang tepat pada kuesioner, menyebabkan perbedaan interpretasi dalam hasil penelitian. Saran peneliti berdasarkan hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan variabel independen lainnya yang lebih berkaitan dengan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi dan mempertimbangkan penggunaan sampel yang lebih meluas tidak hanya mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Ciputra, agar mendapatkan responden yang jauh lebih banyak dan beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hariani, L. S., & Andayani, E. (2020). Manajemen Keuangan Pribadi: Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, dan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3), 162–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jem.v15i3.4411>
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (IJASRE)*, 6(1), 77–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.31695/IJASRE.2020.33604>
- Jabar, M. A., & Delayco, M. L. C. (2021). Impulsive Buying and Financial Literacy Among Public Elementary and High School Teachers in the Philippines. *DLSU Business & Economics Review*, 31(1), 42–54. [https://www.dlsu.edu.ph/wp-content/uploads/2021/08/DLSUBER.2021.July\\_4jabar.pdf](https://www.dlsu.edu.ph/wp-content/uploads/2021/08/DLSUBER.2021.July_4jabar.pdf)
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151–160.
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 28–44. <https://doi.org/https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1085>
- Novitasari, A., Sari, N. E., & Daroin, A. D. (2022). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Terhadap Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 1157–1165. <https://doi.org/http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/2691/23>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155. <https://doi.org/10.23887/jiah.v11i1.32793>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jmmn.v12i2.7468>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Jurnal Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Tanriady, I., & Septina, F. (2022). Pengaruh E-Wom dan Sales Promotion Terhadap Impulsive Buying Produk Fashion di Shopee Pada Mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya. *JEMMA (Journal of Economic, Management, and Accounting)*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v5i1.800>
- Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2020). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37715/mapi.v1i1.1401>
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Zulfaris, M. D., Mustafa, H., Mahussin, N., Alam, M. K., & Daud, Z. M. (2020). Students and Money Management Behavior of a Malaysia Public University. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 245–251. <https://doi.org/https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.245>